

**PENGUNGKAPAN RISIKO PERUSAHAAN DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di BEI Tahun 2016 dan 2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

LUCIA LINEAR ANGGRAENI

NIM. 12030115130200

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Lucia Linear Anggraeni

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130200

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGUNGKAPAN RISIKO
PERUSAHAAN DAN FAKTOR-
FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA (Studi
Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang terdaftar di BEI pada tahun 2016
dan 2017)**

Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 11 Maret 2019

Dosen Pembimbing,

(Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.)

NIP : 19760522 200312 1001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Lucia Linear Anggraeni
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130200
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGUNGKAPAN RISIKO PERUSAHAAN
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
pada tahun 2016 dan 2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal :

Tim Penguji:

1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA. (.....)
3. Andri Prastiwi, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Lucia Linear Anggraeni, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“PENGUNGKAPAN RISIKO PERUSAHAAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 dan 2017)”** adalah merupakan hasil dari tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi ini tidak ada sebagian atau keseluruhan tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara meniru atau menyalin dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol apapun yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya yang saya salin atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis tersebut.

Apabila saya terbukti melakukan tindakan yang mungkin bertentangan dengan hal yang telah tersebut di atas, baik yang disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan bersedia menarik skripsi yang telah saya ajukan sebagai hasil dari tulisan saya sendiri. Dan apabila terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar serta ijazah yang telah diberikan kepada saya oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 11 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

(Lucia Linear Anggraeni)

NIM.12030115130200

ABSTRACT

This research aims to examine the influence determinant of corporate risk disclosure on manufacturing enterprises listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016 and 2017. In addition, this research also examine whether the size of the company is large, cross listing conducted by the company, a high risk level, the large size of the board and the high composition of the board that will affect the company in a more complete and detailed risk disclosure. Using the basis of the agency, stakeholder, signaling, and legitimacy theory related the large company size, the cross listing, the high risk level, the large board size, and the high board composition that make company disclose the risk more detailed.

The population in this research were several manufacturing companies listed on the stock exchange in Indonesia in 2016 and 2017. Then 157 samples were obtained from 300 populations registered on the IDX. The analytical tool used in this research is multiple regression analysis.

The result of this examine show that the firm size, cross listing, board size, and board composition has a positive significant effect to the corporate risk disclosure and the level of risk will not affect corporate risk disclosure. With this result, it can be concluded that the large size of the company, the cross listing, the large size of the board, the high composition of the board cause the company disclose the risk in more detailed. And the influence of the level of risk on disclosure of company risk maybe because it is influenced by other factors.

Keywords: *Firm Size, Cross Listing, Level of Risk, Board Size, Board Composition, Corporate Risk Disclosure.*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji adanya pengaruh determinan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2016 dan 2017. Selain itu, dalam penelitian ini juga menguji apakah ukuran perusahaan yang besar, *cross listing* yang dilakukan perusahaan, tingkat risiko yang tinggi, ukuran dewan yang besar serta komposisi dewan yang tinggi mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan risiko yang lebih lengkap dan detail. Dengan menggunakan dasar teori agensi, stakeholder, sinyal, dan legitimasi yakni mengenai ukuran perusahaan yang besar, adanya *cross listing*, tingkat risiko yang tinggi, ukuran dewan yang besar, dan komposisi dewan yang tinggi akan membuat perusahaan mengungkapkan risiko secara lebih detail.

Populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek di Indonesia pada tahun 2016 dan 2017. Kemudian diperoleh 157 sampel dari 300 populasi yang terdaftar di BEI. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *cross listing*, ukuran dewan, dan komposisi dewan memberikan pengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan secara positif dan signifikan sedangkan tingkat risiko tidak berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Dengan hasil ini, maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar, adanya *cross listing*, ukuran dewan yang besar, dan komposisi dewan yang tinggi menyebabkan perusahaan mengungkapkan risiko secara lebih detail. Dan tidak berpengaruhnya tingkat risiko terhadap pengungkapan risiko perusahaan mungkin saja karena dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Cross Listing*, Tingkat Risiko, Ukuran Dewan, Komposisi Dewan, Pengungkapan Risiko Perusahaan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“.....when you’ve done everything you can do, that’s when God will step in and do what you can’t do.”

(2 Corinthians 12:10)

“....segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

(Filipi 4:13)

“....banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhanlah yang terlaksana”

(Amsal 19:21)

“....serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu.”

(Amsal 16:3)

“....do your best, and let God do the rest.”

(Ben Carson)

“....Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving.”

(Albert Einstein)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Papa, Mama, Adik, Keluarga Besar, dan Sahabat

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera.

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan YME. karena atas berkat dan rahmatNya, penulisan skripsi dengan judul **“PENGUNGKAPAN RISIKO PERUSAHAAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 dan 2017)”** dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah guna memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dukungan, doa, saran, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing. Terimakasih karena telah memberikan banyak ilmu serta waktunya selama proses penulisan skripsi dan dengan sabar telah menjelaskan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dosen-dosen yang sudah membagikan ilmunya selama masa perkuliahan.
5. Papa dan Mama, Aluysius Sudarno dan Yosephine Retno Isminarti yang telah memberikan banyak pelajaran hidup bagi penulis, telah memberikan dukungan secara moral dan material, serta kasih sayang tulus yang tak terbatas yang mungkin tak terbalas sampai kapanpun.
6. Adikku semata wayang Catarina Linear Angela. Terimakasih sudah sabar menghadapi penulis yang kadang suka menyebalkan. You're my sweet enemy.

7. Om Jing-jing dan Tante Ve. Terimakasih sudah seperti orangtua kedua bagi penulis dan memberi dukungan moral serta memotivasi penulis serta telah menyayangi penulis seperti anaknya sendiri.
8. Mbak Josephine Kristi Yulianingrum, Mas Leonardo Herlangga Suksmaditya, dan Meita Septiana Wardani. Sepupu penulis yang telah membantu penulis dalam pengecekan translate abstrak dalam bahasa inggris.
9. Mbah Yayi, Mbah Kakung, Pakde, Budhe, Om, Tante, dan sepupu yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih karena telah memberikan dukungan serta memotivasi penulis.
10. Triana Chaerun Nisa. Terimakasih selama masa perkuliahan sudah mau mendengarkan curhatan penulis dan memberikan nasihat serta tumpangan tempat di kos bagi penulis.
11. Vanda Ayu Cahyaningtyas. Terimakasih selama masa perkuliahan sudah mau mendengarkan keluh kesah penulis dan kadang mengantar jemput ketika penulis malas mengendarai motor sendiri serta jadi teman main penulis.
12. Maria Widi Hapsari. Terimakasih sudah mau mendengarkan keluhan penulis selama masa perkuliahan dan jadi teman ketika penulis sedang ingin menangis.
13. Paramita Prasetyani. Terimakasih karena telah menjadi teman bukan hanya masa perkuliahan tetapi juga perskripsian dan teman bimbingan serta sudah mendengarkan curhatan penulis selama masa perkuliahan.
14. Salma Khairunnisa Gotri. Terimakasih sudah banyak membantu penulis terkait topik skripsi serta sudah mengajarkan olah data sehingga penulis dapat mengolah data hasil tabulasi dalam skripsi.
15. Dinda Oktavianoza. Teman main penulis ketika jenuh. Terimakasih atas bantuan dan dukungan serta sudah mau jadi teman cerita dan main ketika jenuh.
16. Amrita Rahmasari Ardhelas, Pratiwi K, Lia Pramesti, Ponco Karyono, Aridha Farizi, dan masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih sudah menjadi kawan dalam perkuliahan.
17. Garin Pratama Prawiro. Terimakasih mas sudah mau mendengarkan semua keluh kesah dan tangisan penulis terutama saat penulisan skripsi ini.

18. Mbak Fransisca Wijayanti. Kadiv sekaligus kakak bagi penulis. Terimakasih atas dukungan dan bantuan selama perkuliahan bahkan selama penulisan skripsi serta mengajarkan hal serta telah menjadi sosok kakak bagi penulis.
19. Mas Ardan Naufal Dionisio Bilah. Kadiv sekaligus kakak bagi penulis. Terimakasih atas bantuan selama perkuliahan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis bahkan selama penulisan skripsi.
20. Mas Sandhi Yudha Simbolon. Senior sekaligus kakak bagi penulis. Terimakasih atas bantuan selama perkuliahan dan semua kebaikan yang diberikan kepada penulis bahkan selama penulisan skripsi.
21. Mas Irham Aulia Yahdiyan dan Mbak Adinda Ayu Trisnani. Terimakasih sudah mau diribetin selama penulisan skripsi dan banyak membantu penulis terkait topik hingga skripsi dapat terselesaikan.
22. Mas Anselmus Tomi. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini serta semua nasihat-nasihat yang diberikan kepada penulis.
23. Teman seperjuangan Why Squad Team. Pejuang penakluk hati pak Wahyu Meiranto. Mita, Nela, Laura, Risa, Lidya. Terimakasih sudah mau berjuang bersama 2 semester ini.
24. Teman-teman KMA 2016. Mas Ngoy, Mas Caruk, Mas Wahyu, Mbak Novita, Rivi, Hesti, Mas Wira, Mbak Putri, Mas Kokoh, Mas Sintong, Mas Diaz, Ryan, Damar, Dyta, Mas Sandhi, Mas Fadil, Mas Dika, Mbak Ody, Cantika, Sonia, Arum, Mbak Ina, Mbak Tsania, Mbak Caca, Mas Tung-tung, Seto, Yusril, Khansa, Mas Handre, Mas Sena, Mas Rony, Mbak Inyong, Bourinta, Deo, Tukma. Terimakasih atas kesempatan dan pengalaman yang diberikan.
25. Teman-teman KMA 2017. Mas Rony, Mas Fadil, Mbak Novita, Rivi, Hesti, Fatkhi, Mas Diaz, Yusril, Damar, Fadhil, Tiara, Bella, Darma, Wuri, Mbak Ody, Cantika, Missy, Elle, Karel, Via, Theo, Anno, Mbak Tsania, Seto, Vefon, Debby, Rakintan, Nadia, Refly, Mas Sintong, Bourinta, Sindy, Dilla, Karina, Dienda, Joshua, Nia. Terimakasih atas kesempatan dan pengalaman yang diberikan.
26. Teman-teman Didi Gemerlap Malam. Mas ujang, mbak ully, mas aji, sisca, mas setyo, myra, dilla, icak. Terimakasih untuk bantuan dan dukungannya.

27. Teman-teman Didi Senandung Pagi. Sisca, Myra, Sonia, Icak, Nikitha, Divi, Aprian. Terimakasih untuk bantuan dan dukungannya.
28. Senior PRMK. Mas Henry, Mas Abel, Mas Ngoy, Ivanno, Mas Tomi, Mas Sandhi, Mas Radit, Mas Paris, Mas Sebas, Mas Edo, Sisca, Icha, Cik Sari, dan semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan selama perkuliahan serta pengalaman yang diberikan.
29. Teman-teman PRMK. Widi, Dinda, Anin, Odil, Natasya, Elvinta, Vande, Dicky, Gita, Visa, Sonia, Icak dan semua yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih sudah memotivasi penulis, serta jadi teman main penulis ketika jenuh.
30. Teman-teman KKN desa Tepusen. Mas Ardhan, Mas Ian, Ikhsan, Lando, Rara, Nona, Tami, Gagas, Diaz, Vira. Terimakasih buat 42 hari yang tidak akan pernah penulis lupakan. Kebersamaan sebagai keluarga baru bagi penulis. Terimakasih buat semangat dan dukungannya.
31. Teman-teman PIR, OMK Paroki, OMK Lingkungan, SD, SMP, SMA yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih telah menjadi bagian dalam hidup penulis.
32. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan sebagai masukan bagi penulis agar menjadi lebih baik lagi di masa mendatang. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semuanya.

Berkah Dalem.

Semarang, 11 Maret 2019

Penulis

Lucia Linear Anggraeni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.4.1. Manfaat Teoritis	14
1.4.2. Manfaat Praktis	14
1.5. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1. Landasan Teori.....	17
2.1.1. Teori Agensi (Agency Theory).....	17

2.1.2. Teori Stakeholder (Stakeholder Theory).....	18
2.1.3. Teori Sinyal (Signalling Theory)	20
2.1.4. Teori Legitimasi (Legitimacy Theory).	21
2.1.5. Risiko.....	22
2.1.6. Manajemen Risiko	25
2.1.7. Ukuran Perusahaan.....	26
2.1.8. <i>Cross Listing</i>	26
2.1.9. Tingkat Risiko.....	27
2.1.10. Ukuran Dewan.	27
2.1.11. Komposisi Dewan	27
2.2. Penelitian Terdahulu	28
2.3. Kerangka Pemikiran	34
2.4. Pengembangan Hipotesis	39
2.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan.....	39
2.4.2. Pengaruh <i>Cross Listing</i> terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan.....	40
2.4.3. Pengaruh Tingkat Risiko terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan.....	41
2.4.4. Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan.....	43
2.4.5. Pengaruh Komposisi Dewan terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1. Definisi Variabel	46
3.1.1. Variabel Dependen	47
3.1.2. Variabel Independen.....	50
3.1.2.1. Ukuran Perusahaan.....	50
3.1.2.2. <i>Cross Listing</i>	51
3.1.2.3. Tingkat Risiko.....	51
3.1.2.4. Ukuran Dewan.	52
3.1.2.5. Komposisi Dewan	52
3.2. Populasi dan Sampel	53
3.2.1. Populasi	53
3.2.2. Sampel	53
3.3. Jenis dan Sumber Data	54
3.4. Metode Pengumpulan Data	54

3.5. Metode Analisis Data	55
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	56
3.5.1.1. Uji Normalitas	56
3.5.1.2. Uji Multikolinearitas	56
3.5.1.3. Uji Autokorelasi	57
3.5.1.4. Uji Heteroskedastisitas	58
3.5.2. Pengujian Hipotesis	59
3.5.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)	59
3.5.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	59
3.5.2.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) ..	60
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	61
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	61
4.2. Analisis Data	62
4.2.1. Statistik Deskriptif	62
4.2.1.1. Pengungkapan Risiko Perusahaan	63
4.2.1.2. Ukuran Perusahaan	64
4.2.1.3. <i>Cross Listing</i>	64
4.2.1.4. Tingkat Risiko.	65
4.2.1.5. Ukuran Dewan.	65
4.2.1.6. Komposisi Dewan	66
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	66
4.2.2.1. Uji Normalitas	66
4.2.2.2. Uji Autokorelasi	68
4.2.2.3. Uji Multikolinieritas	68
4.2.2.4. Uji Heterokedastisitas	70
4.3. Pengujian Hipotesis	73
4.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73
4.3.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	73
4.3.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	74
4.3.3.1. Hasil Uji Hipotesis 1	75
4.3.3.2. Hasil Uji Hipotesis 2	76
4.3.3.3. Hasil Uji Hipotesis 3	76
4.3.3.4. Hasil Uji Hipotesis 4	77
4.3.3.5. Hasil Uji Hipotesis 5	77
4.3.4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	78
4.4. Pembahasan Uji Statistik	79
4.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan	79

4.4.2. Pengaruh <i>Cross Listing</i> terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan.....	79
4.4.3. Pengaruh Tingkat Risiko terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan.....	80
4.4.4. Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan.....	80
4.4.5. Pengaruh Komposisi Dewan terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan.....	81
BAB V PENUTUP	82
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	83
5.3. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1. Parameter Pengungkapan Risiko Perusahaan	47
Tabel 3.2. Tabel Uji Durbin Watson.....	57
Tabel 4.1. Data Hasil Pemilihan Sampel Perusahaan	60
Tabel 4.2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kontinu.....	62
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Dummy</i>	62
Tabel 4.4. Uji Normalitas Data	66
Tabel 4.5. Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4.6. Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.7. Uji Heteroskedastisitas (Glejser)	71
Tabel 4.8. Uji Determinasi.....	72
Tabel 4.9. Uji Statistik F	73
Tabel 4.10. Uji Statistik T.....	74
Tabel 4.11. Uji Determinasi Parsial	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1. Grafik Normal P-P Plot.....	66
Gambar 4.2. Grafik Scatterplot.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Sampel Perusahaan	90
Lampiran B Hasil Tabulasi Perusahaan	97
Lampiran B Hasil Uji Statistik.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan disajikan terkait dengan latar belakang yang menjadi dasar atas penelitian yang dilakukan kemudian ada rumusan masalah antar variabel yang telah ditentukan sebelumnya serta penjelasan mengenai manfaat yang akan diperoleh pembaca apabila membaca karya tulis ilmiah dan sistematika dalam menulis karya tulis ilmiah ini.

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan produksi dan tempat berkumpulnya seluruh faktor produksi (Wikipedia, 2010). Perusahaan adalah suatu organisasi yang memproduksi barang dan jasa untuk memperoleh laba (Ebert dan Griffin). Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya selalu melekat risiko yang mungkin dialami. Oleh karena itu dalam pelaporan keuangan perusahaan seharusnya mengungkapkan risiko-risiko apa saja yang kemungkinan dialami oleh perusahaan tersebut, selain laporan keuangan lain. Sebuah perusahaan yang mengungkapkan risiko perusahaan dengan terbuka akan menaikkan tingkat kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan itu. Selain itu juga apabila perusahaan mengungkapkan keseluruhan risiko perusahaannya tanpa ada yang ditutupi berarti perusahaan tersebut terbuka dan pengendalian internal perusahaan berjalan dengan baik. Sebuah perusahaan dengan pengendalian internal yang baik akan meningkatkan kepercayaan para stakeholdernya termasuk investor, supplier, konsumen, dan sebagainya yang saling berkaitan satu sama lain.

Dengan begitu maka perusahaan akan mudah dalam mendapatkan kepercayaan dari para investornya. Sehingga perusahaan tersebut juga akan memperoleh modal yang dibutuhkannya dari adanya investasi dari para investor. Maka dari itu sangat penting adanya pengungkapan risiko perusahaan bagi keberlangsungan perusahaan.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO, 2004) memberikan penjelasan bahwa risiko merupakan kemungkinan sebuah peristiwa terjadi yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Risiko merupakan suatu kondisi yang muncul karena sebuah ketidakpastian dengan keseluruhan konsekuensi tidak menguntungkan yang kemungkinan akan terjadi (Soemarno, 2009). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendeskripsikan risiko merupakan segala kemungkinan suatu peristiwa terjadi yang bisa mengakibatkan kerugian pada perusahaan tertentu. Dengan adanya risiko tersebut maka sangat penting bagi perusahaan dalam mengungkapkan risiko di dalam pelaporan tahunannya. Perusahaan yang mengungkapkan risiko dalam laporan keuangan tahunannya akan membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan modal mereka ke dalam perusahaan tersebut karena dianggap dapat melakukan manajemen risiko dengan baik.

Manajemen risiko merupakan sebuah pendekatan komprehensif dalam menangani seluruh peristiwa yang mungkin dapat menimbulkan kerugian (Clough dan Sears, 1994). Manajemen risiko merupakan sebuah ilmu yang memberikan penjelasan tentang penerapan ukuran sebuah organisasi dalam memetakan bermacam-macam persoalan yang ada dengan menerapkan pendekatan yang komprehensif dan sistematis (Fahmi, 2012). Manajemen risiko digunakan oleh

perusahaan dalam rangka mengelola risiko agar dapat diatasi oleh pihak perusahaan. Agar risiko perusahaan tidak makin melebar dan justru makin memperburuk kondisi perusahaan. Dengan adanya manajemen risiko maka risiko perusahaan tersebut dapat diminimalisir. Maka dari itu sangat penting bagi perusahaan untuk mengungkapkan risiko yang mungkin dialami dalam laporan keuangannya yang di dalamnya akan lebih baik lagi apabila ditambah dengan teknik manajemen risiko yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi risiko-risiko tersebut.

Pengungkapan risiko perusahaan adalah bagian dari laporan tahunan perusahaan yang berisi keseluruhan risiko yang mungkin dialami perusahaan. Selain itu juga pengungkapan risiko perusahaan dilengkapi dengan cara mengatasi risiko tersebut dan mitigasi yang dilakukan perusahaan. Dalam pengungkapan risiko biasanya perusahaan mengungkapkan manajemen risiko perusahaan yang dijalankan serta risiko-risiko yang mungkin terjadi termasuk risiko keuangan. Ada perusahaan yang mengungkapkan risiko secara lengkap dijelaskan alasan mengapa terjadi risiko tersebut dan bagaimana manajemen risiko dijalankan. Namun ada juga perusahaan yang hanya mengungkapkan risiko apa saja yang dialami tanpa menuliskan penjelasan lebih lanjut. Semua tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan.

Dengan semakin cepatnya laju kemajuan di lingkungan sekitarnya mengharuskan suatu organisasi untuk menggunakan berbagai macam informasi untuk mengelola bisnisnya, yang menyebabkan pengungkapan risiko perusahaan (CRD) menjadi semakin penting, terutama bagi perusahaan non keuangan (Dobler

dalam Khalil, 2017). Adanya informasi risiko dapat membantu para pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi jenis risiko yang sedang dihadapi oleh suatu perusahaan serta untuk mengukur tingkat akurasi perkiraan harga saham dan mempertimbangkan nilai pasar saham tersebut (Bretta dan Bozzolan dalam Khalil, 2017). Menurut Institute of Chartered Accountants in England and Wales dalam Khalil, 2017 adalah bahwa Pengungkapan risiko perusahaan membawa dampak dalam manajemen risiko yang lebih baik, serta peningkatan akuntabilitas dalam pelayanan, perlindungan investor dan kegunaan laporan keuangan.

Beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada pengungkapan risiko perusahaan diantaranya adalah ukuran perusahaan, jenis sektor, *cross listing*, tingkat risiko, ukuran dewan, komposisi dewan, dualitas CEO, komposisi komite audit, ukuran komite audit, dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan adalah besarnya suatu perusahaan tertentu yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan risikonya. Jenis sektor adalah perusahaan yang bergerak di sektor tertentu yang serupa cenderung mengadopsi pengungkapan risiko dari perusahaan di sektor yang sama karena risiko yang dialami biasanya tidak jauh berbeda. *Cross listing* adalah pendaftaran saham perusahaan di bursa efek asing. Tingkat risiko adalah seberapa tinggi risiko yang dialami suatu perusahaan. Ukuran dewan adalah banyaknya jumlah anggota pada posisi dewan komisaris dalam sebuah perusahaan. Komposisi dewan adalah jumlah komisaris independen dibanding dengan jumlah keseluruhan dewan komisaris. Dualitas CEO adalah peran dualitas dari direksi yang juga berperan sebagai komisaris. Komposisi komite audit adalah jumlah komite

audit independen dibanding dengan total keseluruhan komite audit. Ukuran komite audit adalah banyaknya komite audit perusahaan.

Beberapa pandangan dari beberapa teori terkait dengan pelaporan risiko perusahaan adalah sebagai berikut. Menurut sudut pandang pemegang saham, pelaporan risiko harus meliputi semua informasi tentang efisiensi manajemen risiko suatu entitas dan kerangka kerja pengendalian untuk memaksimalkan nilai ekuitas (Santhapparaj dan Murugesu, 2010 dalam Khalil, 2017). Sebuah perusahaan juga mengungkapkan informasi lebih lanjut tentang risiko yang berbeda guna memenuhi kebutuhan investor dan dengan demikian akan mengurangi adanya biaya monitoring yang berkaitan dengan risiko tersebut (Khlifi dan Bouri, 2010 dalam Khalil, 2017). Selain itu juga adanya sebuah permintaan yang kuat dari investor suatu institusi untuk meningkatkan pengungkapan risiko perusahaan yang bertujuan untuk memperkuat efektivitas keputusan jangka panjang (Solomon et al, 2000 dalam Khalil, 2017).

Adanya temuan-temuan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa blokir kepemilikan dan kepemilikan institusional negatif berkaitan dengan sejauh mana pengungkapan risiko perusahaan, sementara keberagaman dewan, ukuran dewan, dan independensi dewan komisaris yang memiliki keterkaitan positif dengan tingkat pengungkapan risiko perusahaan. Sebaliknya, struktur kepemimpinan dualitas dewan tidak berkaitan signifikan dengan tingkat pengungkapan risiko perusahaan. (Khalil, 2017). Sebagian besar temuan penelitian konsisten dengan prediksi berbagai kerangka multi-teoritis yang menggabungkan dari berbagai

wawasan teori mulai dari teori agensi, legitimasi, kelembagaan, ketergantungan sumber daya, dan pemangku kepentingan.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dilakukan untuk mengidentifikasi motivasi perusahaan untuk mengungkapkan dengan menggunakan teori-teori sosial seperti stakeholder, legitimasi, agensi, dan teori sinyal daripada reaksi dari para pengguna informasi terkait informasi ini. Namun ada pula sejumlah penelitian yang memberi bukti bahwa para stakeholder dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan isu-isu mengenai tanggung jawab sosial dan pengungkapan perusahaan (Miringkan 1994; Hooghiemstra, 2000; Rosthorn 2000 dalam Khalil, 2017). Menurut pandangan stakeholder dan teori legitimasi, seorang manajer harus mengakui adanya keabsahan beragam kepentingan stakeholder dan harus berusaha untuk menanggapi para stakeholder karena hal tersebut merupakan syarat moral bagi fungsi legitimasi manajemen. Legitimasi adalah hubungan perusahaan dengan para stakeholder bahwa suatu perusahaan harus tetap berjalan (O'Donovan, 2002 dalam Khalil, 2017). Legitimasi memberikan dampak material bagi hubungan antara perusahaan dengan para stakeholdernya. Stakeholder berbeda bentuk dari saham perusahaan. Stakeholder merupakan bagian dari strategi perusahaan dan legitimasinya bergantung pada hubungan baik yang dijaga perusahaan dengan para stakeholdernya. Oleh karena itu, perusahaan perlu untuk mengetahui segala sesuatu tentang stakeholdernya untuk dapat mengelola pengaruhnya pada strategi perusahaan dan dengan menggunakan strategi yang relevan. Selain itu, dari teori agensi, komitmen yang meningkat terhadap transparansi dan akuntabilitas melalui

pengungkapan perusahaan dapat meminimalkan adanya masalah keagenan atau *agency problem* (Holm dan Laursen, 2007 dalam Khalil, 2017). Teori sinyal berpendapat bahwa adanya pengungkapan perusahaan dilihat sebagai sinyal informasi yang menunjukkan bahwa perusahaan bertindak baik di pasar. Sehingga citra perusahaan dapat ditingkatkan.

Penelitian-penelitian sebelumnya, yang pertama adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Ali Khalil dan Mona Maghraby (2017). Penelitian ini terkait dengan faktor-faktor penentu dalam pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan yang tercatat di bursa efek mesir. Dari penelitian ini dihasilkan informasi bahwa faktor-faktor penentu seperti ukuran perusahaan, jenis sektor, *cross listing*, tingkat risiko, ukuran dewan, komposisi dewan, dualitas CEO berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Susanne Leitner dan Hanetseder (2012). Penelitian ini terkait dengan kualitas dan faktor-faktor penentu dari pelaporan risiko dengan bukti di perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jerman dan bursa efek Austria. Dari penelitian ini dihasilkan informasi bahwa kualitas pengungkapan risiko perusahaan dipengaruhi oleh kuantitas pengungkapan risiko.

Selanjutnya adalah penelitian dari Khaled Samaha, Hichem Khelif, dan Khaled Hussainey (2015). Penelitian ini terkait dengan dampak dari dewan dan karakteristik komite audit pada pengungkapan sukarela perusahaan. Dari penelitian ini diketahui bahwa karakteristik dewan dan komite audit mempengaruhi pengungkapan sukarela perusahaan. Penelitian berikutnya adalah penelitian oleh Jonas Oliveira, Lucia Lima Rodrigues, dan Russel Craig (2011). Penelitian ini

terkait dengan pengungkapan risiko oleh perusahaan non finansial dengan bukti dari perusahaan di portugis serta karakteristik pengungkapan. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah struktur kepemilikan, proporsi komisaris independen, independensi komite audit, perusahaan audit internasional big 4, *leverage*, ukuran perusahaan, sensitivitas lingkungan dalam industri yang memberikan pengaruh terhadap volume pengungkapan risiko perusahaan.

Penelitian selanjutnya adalah oleh Mahmoud Marzouk (2016). Penelitian ini terkait dengan pelaporan risiko selama krisis: bukti dari pasar modal Mesir. Hasil dari penelitian ini adalah pengungkapan risiko secara kualitatif lebih besar dari pengungkapan secara kuantitatif, jumlah pengungkapan risiko tahun depan lebih banyak dari tahun lalu, ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, *cross listing*, jumlah cadangan, berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan risiko perusahaan. Selanjutnya adalah penelitian oleh Utomo dan Chariri. Penelitian ini tentang faktor-faktor penentu dalam pengungkapan risiko di perusahaan non finansial di Indonesia. Hasilnya yaitu struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, komisaris independen, komite audit, *leverage*, jenis industri, frekuensi rapat dewan komisaris, berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Berikutnya adalah penelitian oleh Anisa dan Prastiwi. Penelitian ini tentang analisa faktor yang memberikan pengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Dilakukan di perusahaan non finansial yang ada di daftar BEI. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat *leverage*, macam industri, tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, memberikan pengaruh terhadap pengungkapan risiko.

Dan berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, *research gap* yang terjadi adalah seperti yang dijelaskan dibawah. Dalam penelitian tertulis terdapat hubungan signifikan antara faktor-faktor yang memberikan pengaruh pada pengungkapan risiko perusahaan terhadap pengungkapan risiko perusahaan, tetapi hasil yang diperoleh adalah ada hubungan yang tidak signifikan antara faktor-faktor yang memberikan pengaruh pada pengungkapan risiko perusahaan terhadap pengungkapan risiko perusahaan, selain itu juga pada penelitian lain mendapatkan hasil bahwa ada hubungan negatif signifikan antara faktor-faktor yang memberikan pengaruh pada pengungkapan risiko perusahaan terhadap pengungkapan risiko perusahaan.

Sebelumnya akan dijelaskan bahwa risiko adalah suatu hal yang penting yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Hal itu karena tingkat risiko mempengaruhi investor bagi perusahaan. Sebuah perusahaan yang punya tingkat risiko yang rendah maka akan membuat para investor lebih berminat untuk menanamkan modal yang dimiliki di perusahaan tersebut. Sebaliknya perusahaan yang berisiko akan membuat investor mempertimbangkan atau berpikir ulang apabila akan menginvestasikan sahamnya ke dalam perusahaan tersebut. Karena pada umumnya seorang investor akan lebih memilih menanamkan sahamnya ke perusahaan dengan risiko yang lebih rendah karena para investor menanamkan modal mereka dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sehingga tidak mungkin investor menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki risiko lebih tinggi. Maka sangat penting bagi perusahaan mengungkapkan risiko mereka dalam laporan keuangannya agar investor dapat mengetahui terkait risiko dan

mempertimbangkannya. Investor yang mengetahui informasi terkait risiko perusahaan maka seorang investor dapat meminimalisir kemungkinan atas kerugian yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Ada beberapa macam risiko yang dimiliki perusahaan yang tergolong dalam 2 kelompok yaitu risiko finansial dan risiko non finansial. Untuk risiko non finansial ada risiko manajemen, risiko individual dan sebagainya. Perusahaan lebih banyak mengungkapkan risiko finansial dalam laporan keuangan mereka. Padahal bukan tidak mungkin perusahaan memiliki risiko non finansial yang akan dialaminya. Akan tetapi sebagian besar perusahaan tidak mengungkapkan risiko non finansial tersebut.

Risiko seringkali dikaitkan dengan hal-hal yang kurang baik atau yang bersifat buruk bagi perusahaan serta akan merugikan perusahaan seperti adanya ancaman, kerugian, kerusakan, tekanan, dan lain sebagainya. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman maka pengertian risiko pun berkembang. Risiko adalah suatu kemungkinan hasil yang dapat muncul dari sebuah keputusan tertentu yang telah diambil dan memiliki unsur ketidakpastian (Watson dan Head, 1998). Maka dapat diartikan bahwa risiko dapat memberikan hasil yang terdiri dari kejadian baik positif maupun negatif.

Perusahaan kebanyakan hanya mengungkapkan risiko non finansial secara umum saja dan kurang detail karena kurangnya penekanan terkait pengungkapan sukarela manajemen risiko non finansial. Padahal pengungkapan risiko non finansial yang detail akan membantu para stakeholder terutama investor dalam pengambilan keputusan terkait dengan perusahaan. Risiko individu, risiko manajemen dan risiko non finansial lain sebetulnya sangat penting untuk

diungkapkan agar para stakeholdernya terutama para pemegang saham mengerti bagaimana manajemen perusahaan dijalankan dan risiko apa saja yang akan terjadi terkait dengan manajemen dan sebagainya.

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah replikasi dari penelitian sebelumnya yang meneliti tentang faktor-faktor penentu dalam pengungkapan sukarela terkait risiko perusahaan. Penelitian sebelumnya dilakukan di perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Mesir sedangkan dalam penelitian ini pada perusahaan yang ada di daftar bursa efek Indonesia. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ali Khalil dan Mona Maghraby (2017), dilakukan pada 76 perusahaan dari total 100 perusahaan yang ada di bursa efek Mesir. Dan penelitian ini dilakukan pada 150 perusahaan manufaktur yang ada di bursa efek Indonesia dalam setahunnya sehingga total 300 perusahaan selama 2 tahun. Pembaruan pada penelitian ini adalah terletak pada pengukuran variabel dependennya yaitu pengukuran pengungkapan risiko perusahaan yang pada penelitian sebelumnya dengan menggunakan analisis konten, dalam penelitian ini menggunakan model pengukuran skoring. Selain itu juga hanya melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang ada di BEI dalam kurun waktu 2 tahun selama tahun 2016 dan 2017, yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang meneliti semua perusahaan non keuangan yang terdapat di bursa efek Mesir. Penulis meneliti perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur adalah yang paling kompleks daripada perusahaan yang bergerak di industri jasa atau lainnya. Bukan perbankan atau perusahaan finansial lain karena bank sudah bersifat mandatory. Ada aturan di POJK nomor 18 yang menyebutkan bahwa bank wajib mengungkapkan risiko yang

dimilikinya. Dan penelitian replikasi ini tetap dilakukan padahal sudah ada penelitian-penelitian sebelumnya adalah karena ingin melihat bagaimana pengungkapan pada perusahaan manufaktur. Karena di penelitian sebelumnya semuanya meneliti perusahaan non finansial bukan focus pada perusahaan manufaktur.

Dengan latar belakang yang sudah dijelaskan pada paragraf diatas, penulis ingin mengembangkan penelitian sebelumnya terkait pengungkapan risiko perusahaan dan faktor-faktor penentu pengungkapan perusahaan yang ada di perusahaan manufaktur yang ada di bursa efek Indonesia. Dan selanjutnya penelitian ini diberi judul **“Pengungkapan Risiko Perusahaan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**

1.2. Rumusan Masalah

Pengungkapan risiko dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia sendiri masih bersifat voluntary atau sukarela belum bersifat mandatory atau wajib. Seperti yang sudah diuraikan sebelumnya, ada beberapa pendapat yang mengungkan bahwa pengungkapan sukarela terkait risiko perusahaan dapat memberikan manfaat bagi penilaian perusahaan oleh para stakeholdernya. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menguji faktor-faktor penentu dalam pengungkapan risiko perusahaan. Pertanyaan penelitian (*research question*) yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan?
2. Apakah *Cross listing* memberikan pengaruh terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan?
3. Apakah Tingkat Risiko memberikan pengaruh terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan?
4. Apakah Ukuran Dewan memberikan pengaruh terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan?
5. Apakah Komposisi Dewan memberikan pengaruh terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang sudah ada sebelumnya, maka penelitian dilakukan untuk menghasilkan bukti empiris terkait dengan :

1. Dampak Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan.
2. Dampak *Cross listing* terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan.
3. Dampak Tingkat Risiko terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan.
4. Dampak Ukuran Dewan terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan.
5. Dampak Komposisi Dewan terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, semoga dapat memberi manfaat yang dapat diambil oleh beberapa pihak. Manfaat-manfaat tersebut antara lain adalah :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dalam memberikan manfaat teoritis, diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan wawasan terkait ilmu ekonomi yang ada di Indonesia, terutama ilmu di bidang akuntansi yang terkait dengan manajemen risiko dan pengungkapan sukarela. Untuk kemudian dapat membantu penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan pengungkapan sukarela manajemen risiko sebagai bahan referensinya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dalam manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat terhadap perusahaan terutama para stakeholdernya berupa kesadaran dalam mengungkapkan risiko manajemen secara sukarela yang lebih baik lagi dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pengungkapan terkait risiko yang lebih luas dan faktor-faktor yang memberikan pengaruh terkait pengungkapan tersebut. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, semoga manfaat bisa diberikan kepada para investor untuk membantu investor ketika mengambil keputusan agar tidak salah langkah dalam pengambilan keputusan tersebut. Selain itu juga dapat memberikan informasi tambahan terkait pengungkapan sukarela terkait risiko perusahaan dalam pelaporan keuangan tahunan perusahaan yang dibuat. Dan dengan adanya penelitian ini, diharapkan manfaat dapat diberikan bagi kreditur dalam membantu kreditur terkait pengambilan keputusan pemberian kredit kepada perusahaan dan agar kreditur tidak salah saat mengambil keputusan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab, dimana antar bab dari bab satu hingga bab lima saling terkait satu sama lain. Sistematika penulisan dijelaskan dengan rincian seperti berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Di bab I ini diterangkan terkait dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Di bab II dibahas tentang landasan teori yang dipakai pada penelitian ini untuk menjawab problema yang ada di penelitian ini, serta beberapa penelitian sebelumnya dicantumkan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Di bab III ini dijelaskan terkait dengan variabel dalam penelitian serta definisinya, populasi dan sampel, macam data serta sumber data, metode dalam mengumpulkan data, metode analisa data penelitian yang dipakai di penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini berisi pembahasan terkait deskripsi hasil dari penelitian yang telah dilakukan, analisa data, pembuktian hipotesis penelitian, dan interpretasi statistik hasil penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Di bab akhir berisi penjelasan terkait kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan, batasan-batasan yang ditemukan dalam penelitian ini, dan saran yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian setelahnya